

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Poster adalah iklan atau pengumuman yang diproduksi secara massal. Poster pada umumnya dibuat dengan ukuran besar di atas kertas untuk didisplay kepada khalayak. Poster merupakan bentuk iklan untuk komunikasi antara produsen dan konsumen, pada dasarnya poster tidak hanya iklan yang menawarkan sebuah produk atau jasa semata, melainkan memberikan informasi kepada masyarakat. Poster yang berisi informasi berupa himbauan atau mengajak kepada masyarakat disebut poster layanan masyarakat. Kegunaan poster ini untuk kepentingan sosial, bukan untuk mendapatkan keuntungan material. Adapun tujuan poster ini adalah untuk mengajak masyarakat melaksanakan apa yang diberitahukan poster tersebut. Akhir-akhir ini poster muncul di kota-kota di Sumatera Utara tidak terkecuali di Kabupaten Deli Serdang khususnya di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari pemerintah kabupaten Deli Serdang dalam situsnya,¹ bahwa Kabupaten Deli Serdang dikenal sebagai salah satu daerah dari 33 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten ini yang memiliki keanekaragaman sumber daya alamnya yang besar sehingga merupakan daerah yang memiliki peluang investasi cukup menjanjikan. Selain memiliki sumber daya alam yang besar, Deli Serdang juga memiliki keanekaragaman budaya.

¹ [Http://www.deliserdangkab.go.id/](http://www.deliserdangkab.go.id/)

Dalam gerak pembangunannya, motto Kabupaten Deli Serdang yang tercantum dalam lambang daerahnya adalah “Bhinneka Perkasa Jaya” yang memberi pengertian; dengan masyarakatnya yang beraneka ragam suku, agama, ras dan golongan, bersatu dalam kebhinnekaan secara kekeluargaan dan gotong royong membangun semangat kebersamaan, menggali dan mengembangkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusianya sehingga menjadi kekuatan dan keperkasaan untuk mengantarkan masyarakat kepada kesejahteraan dan kejayaan sepanjang masa. Dengan demikian Kabupaten Deli Serdang sebagai tempat yang sangat potensial sebagai sarana efektif untuk pemajangan poster. Poster di Kabupaten Deli Serdang sangat beragam, ini terlihat dari banyaknya poster yang tampilannya sangat beragam mulai dari yang berukuran kecil sampai yang berukuran besar (baliho, pamflet, *billboard*, dan lain-lain).

Supaya semua lapisan masyarakat dapat mengetahui dan menikmati pesan yang disampaikan, maka poster banyak dipasang di tepi-tepi jalan atau tempat-tempat yang strategis. Poster secara utuh dapat bersifat mengajak seorang atau sekelompok orang untuk mengikuti isi iklan tersebut melalui bahasa tulisan dan gambar. Di dalam penelitian ini, penulis akan membahas salah satu media informasi yang disampaikan kepada masyarakat yaitu poster layanan masyarakat.

Poster yang baik adalah memiliki salah satu syarat keefektifan pada poster yang menekankan pada bentuk tampilan desain, agar mudah untuk memahami isi pesan yang disampaikan. Sebuah poster yang baik dan sukses adalah poster yang dapat menarik perhatian orang ataupun pembaca, yang membuat pembaca ingin berdiam diri untuk membacanya. Maka, untuk menarik perhatian pembaca sangat

dibutuhkan ilustrasi, dan gambar-gambar yang unik dan menarik serta sebuah kata-kata atau tulisan yang dapat menarik perhatian masyarakat. Dengan demikian, desainer harus dapat merancang desain poster sebaik mungkin agar dapat menarik perhatian pembaca. Untuk menarik perhatian pembaca, ada beberapa kriteria desain poster, yang harus disusun dengan unsur lainnya sehingga desain tersebut dapat menjadi satu kesatuan yang utuh antara desain dan isi pesan. Kriteria desain poster tersebut meliputi kejelasan (*clarity*), keserasian (*Relevance*), keringkasan (*Concision*), kemenarikan (*Appeal*) dan keterbacaan (*Readability*).

Menganalisa hal tersebut, di Kabupaten Deli Serdang kenyataannya tidak semua seperti itu, kenyataan yang ada menyatakan bahwa poster sangat jauh dari penerapan kriteria desain poster, jika dilihat dari kondisi visual sebuah poster di Kabupaten Deli Serdang masih banyak poster yang kurang memenuhi kriteria desain poster. Padahal poster di Kabupaten Deli Serdang memiliki bobot atau ukuran yang cukup besar tetapi hampir seluruh teks ataupun pesan di dalamnya sulit untuk dibaca atau tidak memiliki nilai kemudahan dalam membaca, sehingga masyarakat kurang tertarik untuk membacanya.

Selain menggunakan kriteria desain poster, seorang desainer harus memperhatikan aspek warna dan tipografi yang akan disajikan pada poster. Pada hakikatnya penggunaan tipografi merupakan salah satu sarana untuk menterjemahkan kata-kata yang terucap ke halaman yang dapat dibaca, peran daripada tipografi adalah untuk mengkomunikasikan ide atau informasi dari halaman tersebut ke pengamat, sedangkan warna berfungsi sebagai penyelaras dalam pembuatan desain poster (Fikar dan Dwi Budi, 2010 : 68).

Khusus dalam penelitian ini, poster yang dipilih adalah poster yang bertema “Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (AKTPA)”. Penulis memilih poster dengan tema ini karena menurut penulis poster dengan tema ini sangat penting bagi masyarakat. Poster ini dipajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang dikarenakan daerah ini merupakan titik pusat kecamatan dan sebagai kawasan wisata yang merupakan akses yang sering dilalui oleh masyarakat, dan poster ini dipajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, karena di kawasan ini ada terjadi 7 (tujuh) kasus tindakan kekerasan mulai dari tindak kekerasan fisik terhadap anak, perbuatan cabul, dan perbuatan KDRT, sehingga pemerintah berusaha mencegah hal ini dengan cara menyampaikan iklan melalui media, baik media cetak seperti poster maupun media elektronik, yang bertujuan untuk mengatasi dan mencegah terjadinya tindak kekerasan agar tidak berlanjut di kemudian hari. Oleh karena itu, poster yang dipajang harus dapat menarik perhatian masyarakat sehingga pesan pada poster dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka poster bergantung kepada beberapa di antaranya yaitu kriteria desain poster, keharmonisan pemilihan tipografi dan pemilihan warna, agar dapat menarik perhatian pembaca dan pesan yang disampaikan dapat menggugah kesadaran pembaca maka penulis tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi poster sehingga kurang atau bahkan tidak menarik. Berdasarkan uraian dan alasan ini maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul :

“Daya Tarik Poster Layanan Masyarakat Tentang ‘Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (AKTPA)’ di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 Ditinjau dari Kriteria Desain Poster”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka penulis perlu melakukan identifikasi masalah. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sebagian masyarakat Deli Serdang kurang tertarik terhadap poster yang bertopik AKTPA yang terpajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang.
2. Sebagian masyarakat Deli Serdang kurang memahami maksud dan tujuan poster yang bertopik AKTPA yang terpajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang.
3. Sebagian masyarakat kurang memiliki respon yang baik terkait pada komposisi warna pada poster yang bertopik AKTPA yang terpajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang.
4. Sebagian masyarakat memandang bahwa poster yang bertopik AKTPA yang terpajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang memiliki keterbacaan tulisan yang kurang baik.

5. Sebagian masyarakat memandang bahwa poster yang bertopik AKTPA yang terpajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang memiliki unsur warna yang kurang bahkan tidak menarik.
6. Respon mahasiswa seni rupa yang bertempat tinggal di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang menilai bahwa poster yang bertopik AKTPA kurang ditata dengan baik sehingga kurang menarik, dan kurang memenuhi kriteria desain poster.
7. Respon masyarakat terhadap poster tentang AKTPA ditinjau dari pemilihan tipografi masih perlu ditingkatkan.

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengadakan identifikasi dari masalah yang akan diteliti, maka pembatasan masalah penulis berfokus kepada “Unsur-unsur yang menarik dan tidak menarik pada ‘Poster Layanan Masyarakat Tentang AKTPA’ di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 Ditinjau dari Kriteria Desain Poster”.

D. Rumusan Masalah

Dengan pertanyaan yang jelas, akan mudah mengidentifikasi variabel-variabel apa yang ada dalam pertanyaan penelitian tersebut, dan memudahkan dalam mendefinisikan istilah atau variabel dalam pertanyaan penelitian.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan kriteria desain poster yang meliputi kejelasan, keserasian, keringkasan, kemenarikan dan keterbacaan tampilan keseluruhan antara pesan, gambar, tipografi, dan warna pada poster tentang AKTPA yang terpajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap tampilan keseluruhan antara pesan, gambar, tipografi, dan warna pada poster tentang AKTPA yang terpajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 ditinjau dari daya tarik?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap penerapan kriteria desain poster yang meliputi kejelasan, keserasian, keringkasan, kemenarikan, dan keterbacaan tampilan keseluruhan antara pesan, gambar, tipografi, dan warna pada poster tentang AKTPA yang terpajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penerapan kriteria desain poster yang meliputi kejelasan, keserasian, keringkasan, kemenarikan dan keterbacaan tampilan keseluruhan antara pesan, gambar, tipografi, dan warna pada poster tentang AKTPA yang terpajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015.

2. Mengetahui respon masyarakat terhadap tampilan keseluruhan antara pesan, gambar, tipografi, dan warna pada poster tentang AKTPA yang terpajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 ditinjau dari daya tarik.
3. Mengetahui respon masyarakat terhadap penerapan kriteria desain poster yang meliputi kejelasan, keserasian, keringkasan, kemenarikan, dan keterbacaan tampilan keseluruhan antara pesan, gambar, tipografi, dan warna pada poster tentang AKTPA yang terpajang di Jalan Ramunia-Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai penunjuk praktek pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Manfaat tersebut baik bagi perkembangan pengetahuan, manfaat bagi obyek yang diteliti, maupun manfaat bagi penulis sendiri.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis besar manfaatnya sebagai bahan pengetahuan yang bisa menjadi acuan cara merancang desain poster tentang AKTPA dengan menerapkan kriteria desain poster, yang meliputi kejelasan, keserasian, keringkasan, kemenarikan, dan keterbacaan.

2. Menjadi acuan dan sumber informasi bagi desainer yang bergerak di bidang usaha periklanan di Kabupaten Deli Serdang tentang kriteria desain poster, yang meliputi kejelasan, keserasian, keringkasan, kemenarikan, dan keterbacaan.
3. Sebagai bahan masukan bagi penikmat seni rupa.
4. Sebagai referensi bagi kalangan akademik khususnya di bidang kesenirupaan.
5. Sebagai referensi dan masukan untuk PEMPROV, PEMKAB, dan PEMKO dalam hal sosialisasi program maupun kebijakan pemerintah kepada masyarakat.
6. Sebagai sumbangan pemikiran kepada masyarakat umum untuk dijadikan sebagai bahan pengetahuan yang diterapkan dalam membuat desain poster tentang AKTPA.